



**PEDOMAN UMUM
KOMPETISI KARYA TULIS MAHASISWA (KKTM)
BIDANG IPA, IPS, DAN ILMU PENDIDIKAN**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT AKADEMIK
2008**

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan arah perubahan pendidikan tinggi ke arah yang lebih humanistik dan konteks perubahan global, Direktorat Akademik senantiasa melakukan penyempurnaan berbagai panduan, termasuk pedoman kompetisi karya tulis mahasiswa yang pada tahun 2006 disebut Pedoman Umum Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTm). Kompetisi ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam bentuk penyusunan karya tulis yang komunikatif, dan disampaikan mengikuti kaidah ilmiah. Perubahan yang mendasar dari Pedoman tahun 2006 terletak pada batasan penulisan dan tema serta tata penilaian. Hal ini dilakukan dalam rangka menyikapi hasil Rakernas 2007, dimana keunggulan lokal menjadi isu strategis yang senantiasa harus selalu digali dan dikembangkan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.

Pergeseran paradigma pengembangan pendidikan, yang semula berbasis isi (*content-based*) menjadi berbasis kompetensi (*competence-based*) menitikberatkan pada terwujudnya sinergi dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap, sehingga pada akhirnya lulusan memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi profesi. Kedua kompetensi ini sangat dibutuhkan di dunia kerja baik sebagai pekerja maupun sebagai pembuka lapangan kerja. Untuk itu, dengan adanya kesempatan mengikuti lomba karya tulis melalui berbagai jenis lomba, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan dirinya untuk mengomunikasikan gagasannya melalui tulisan dan pemaparan secara lisan.

Dengan demikian diharapkan penyelenggaraan Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) bidang IPA, IPS dan Ilmu Pendidikan akan lebih meningkatkan *keaktivitas* mahasiswa dalam menemukan potensi sumberdaya lokal, berani bersaing, dan memberikan iklim untuk senantiasa senang dalam proses pembelajaran.

Buku Pedoman ini bukan untuk membatasi kreativitas mahasiswa melainkan diharapkan dapat dijadikan acuan atau penuntun bagi mahasiswa dalam mengikuti KKTM sehingga kualitas KKTM dapat lebih ditingkatkan dari masa ke masa.

Jakarta, Februari 2008
Direktur Akademik,

Tresna Dermawan Kunaefi
NIP 130702336

DAFTAR ISI

	Hal :
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Hasil yang Diharapkan	3
II. PENJELASAN UMUM	5
A. Definisi	5
B. Bidang Ilmu yang Dikompetisikan	5
C. Persyaratan Peserta	5
D. Proses Seleksi	6
E. Tema dan Topik	6
F. Sifat dan Isi Tulisan	8
G. Pembimbing	9
III. RAMBU-RAMBU PENULISAN KARYA TULIS	10
A. Sistematika Penulisan	10
B. Persyaratan Penulisan	13
IV. RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN PRESENTASI	14
V. PENILAIAN DAN PENGHARGAAN	15
VI. PENUTUP	17
<u>Lampiran-lampiran</u>	
1. Petunjuk Teknik Penulisan dan Pengetikan	18
2. Jadwal Kegiatan KKTM	27
3. Penilaian Karya Tulis Mahasiswa	28
4. Penilaian Presentasi Karya Tulis Mahasiswa	29
5. Penjelasan Kriteria Penilaian Karya Tulis Mahasiswa	30
6. Penjelasan Kriteria Penilaian Penyajian/Presentasi	31

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas lulusan perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh nilai akademiknya saja melainkan juga daya nalar, sikap dan perilakunya. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pengguna lulusan acapkali memilih lulusan dengan alasan memiliki karakter yang didemonstrasikan dengan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tertulis, kemampuan berfikir analitis dan logis, serta kemampuan bekerja secara mandiri dan bekerja dalam kelompok. Oleh karena itu, Departemen Pendidikan Nasional mencanangkan misinya untuk menghasilkan insan cerdas dan kompetitif. Dalam rangka perwujudan itulah maka Sub Direktorat Wawasan dan Kemampuan Akademik Mahasiswa Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa agar menjadi lulusan yang memiliki daya nalar yang dapat diandalkan. Melalui kegiatan penalaran ini diharapkan mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan berfikir analitis dan logis dengan mengomunikasikannya baik secara tertulis maupun lisan dalam kelompok kerja atau melakukannya secara mandiri. Hal ini sangat didukung oleh kebijakan pemerintah tentang kurikulum perguruan tinggi yang mengandung aspek kurikulum inti dan institusional (SK Mendiknas 232/U/2000 dan SK Mendiknas 045/U/2002).

Di samping itu, melalui program penalaran ini diharapkan mahasiswa juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan selalu berpikir untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dipelajari dan dikuasainya. Kegiatan penalaran ini dituangkan dalam kegiatan berbagai macam lomba karya tulis mahasiswa yang diharapkan dapat menampung gagasan kreatif mahasiswa dalam bentuk tulisan yang disajikan secara ilmiah, mengandung unsur penemuan masalah, penyelesaian masalah dan upaya transfer gagasan di masyarakat.

Berkaitan dengan itu, Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional memandang perlu menyusun pedoman penulisan karya tulis yang dimaksud sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan mengikuti lomba karya tulis. Pedoman Umum KKTU Tahun 2008 ini merupakan hasil perbaikan dari Pedoman Umum LKTU Tahun 2006. Perbaikan difokuskan pada tema, batasan, cara penilaian dan jadwal kompetisi. Diharapkan dengan Pedoman KKTU Umum Tahun 2008, pelaksanaan kompetisi di perguruan tinggi, tingkat wilayah dan nasional dapat dilakukan dengan lebih tertib dan lancar.

B. Dasar Hukum

Penyelenggaraan Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTU) didasarkan pada:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

3. Keputusan Mendiknas No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

2. terpilihnya karya tulis mahasiswa terbaik dalam bidang ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan ilmu pendidikan.

C. Tujuan

Tujuan diselenggarakannya KKTm adalah:

1. mengembangkan iklim akademis yang kondusif untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa, dalam bentuk karya tulis yang komunikatif dan disampaikan mengikuti kaidah ilmiah baik secara tertulis maupun lisan,
2. mengembangkan penalaran mahasiswa agar mampu berfikir secara kritis dan analitis, menemukan permasalahan yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan, serta menggagas berbagai alternatif penyelesaian masalah dengan mengoptimalkan pertimbangan terhadap kearifan lokal.

D. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan KKTm adalah:

1. terwujudnya suasana akademik yang kondusif di perguruan tinggi melalui penggalan ide, peningkatan kreativitas, kemampuan berkomunikasi secara ilmiah, terwujudnya sikap ilmiah, sikap profesional, dan kepedulian terhadap permasalahan yang berkembang di masyarakat dan kearifan/keunggulan lokal,

II. PENJELASAN UMUM

A. Definisi

Karya Tulis Mahasiswa merupakan tulisan ilmiah hasil dari kajian pustaka dari sumber terpercaya yang berisi **solusi kreatif** dari permasalahan yang dianalisis secara runtut dan tajam, serta diakhiri dengan kesimpulan yang relevan.

B. Bidang Ilmu yang Dikompetisikan

- (1) Bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- (2) Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- (3) Bidang Ilmu Pendidikan

Bidang ilmu yang dikompetisikan dapat diikuti oleh setiap mahasiswa dan tidak dibatasi oleh bidang ilmu yang ditekuninya.

C. Persyaratan Peserta

1. Peserta KKTМ adalah mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta yang sedang mengikuti program S1 dan Diploma.
2. Peserta dapat berkelompok 2-3 orang atau perseorangan.
3. Anggota peserta kelompok dapat berasal dari berbagai disiplin ilmu.

4. Peserta, baik perseorangan maupun kelompok hanya diperkenankan mengikuti satu bidang kompetisi.
5. Peserta belum pernah mempresentasikan karya tulis yang sama pada kompetisi lain di luar dan di dalam lingkup Ditjen Dikti, kecuali pada rangkaian proses KKTМ ini.

D. Proses Seleksi

Seleksi peserta dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat perguruan tinggi, wilayah, nasional, dengan urutan sebagai berikut.

1. Peserta KKTМ yang terpilih sebagai juara I di tingkat perguruan tinggi negeri (PTN) dan PT. BHMN berhak maju ke tingkat Wilayah.
2. Peserta KKTМ yang terpilih sebagai juara I di tingkat PTS berhak maju ke tingkat Kopertis. Juara I, II dan III KKTМ Kopertis berhak maju ke tingkat Wilayah.
3. Juara I, II dan III KKTМ tingkat Wilayah berhak maju ke tingkat Nasional.

E. Tema dan Topik

Materi tulisan mengacu pada satu **tema** yaitu :

“ Peningkatan Daya Saing Bangsa berbasis Keunggulan Lokal”

Topik tulisan disesuaikan dengan bidang penulisan. Berikut ini beberapa contoh topik yang dapat dipilih

sebagai acuan penulisan berdasarkan bidangnya. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi peserta untuk menulis topik yang lain.

1. Alternatif Topik Bidang IPA

- a. Pendayagunaan potensi berbagai sumberdaya (air, darat, biologis, fisik)
- b. Pendayagunaan teknologi untuk pemanfaatan berbagai sumberdaya

2. Alternatif Topik Bidang IPS

- a. Pengembangan kesadaran dan sistem hukum (nasional)
- b. Pengembangan kemitraan pemerintah, dunia usaha dan dunia pendidikan
- c. Pelestarian nilai-nilai sosial budaya
- d. Peranan komunikasi massa dalam perubahan sosial budaya
- e. Pengembangan pariwisata dan dampak sosialnya
- f. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
- g. Penanggulangan kekerasan dalam rumah tangga
- h. Kesadaran akan bahaya pornografi/pornoaksi
- i. Peningkatan ekonomi rakyat

3. Alternatif Topik Bidang Ilmu Pendidikan

- a. Pengembangan pendidikan guru/dosen
- b. Pengembangan pendidikan luar sekolah dan belajar berkelanjutan
- c. Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
- d. Pengembangan pendidikan luar biasa

- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan
- f. Pendidikan layanan khusus (pendidikan bagi masyarakat di daerah terpencil atau yang terkena bencana)
- g. Pengembangan pendidikan dengan metoda *home schooling*
- h. Pengembangan pendidikan anak usia dini

F. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. Kreatif dan Objektif

- a. Tulisan berisi gagasan yang kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat yang merupakan hasil pemikiran secara divergen atau pemikiran yang terbuka.
- b. Tulisan **tidak bersifat emosional** atau tidak menonjolkan permasalahan subjektif.
- c. Tulisan didukung oleh data dan/atau informasi terpercaya.
- d. Bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan menjauhi duplikasi.

2. Logis dan Sistematis

- a. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
- b. Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.

3. Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka

4. Materi Karya Tulis

Materi yang ditulis **tidak harus sejalan** dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walau yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.

G. Pembimbing

Setiap kegiatan penulisan oleh mahasiswa baik yang bersifat perseorangan maupun kelompok perlu mendapat bimbingan dari dosen secara intensif.

III. RAMBU-RAMBU PENULISAN KARYA TULIS

A. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hendaknya berisi rancangan yang teratur sebagai berikut .

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul

- 1) Judul diketik dengan huruf besar, hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.
- 2) Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas
- 3) Perguruan tinggi asal ditulis dengan jelas.
- 4) Tahun penulisan
- 5) Kulit Muka luar menggunakan kertas *buffalo* dengan warna:
 - **Biru muda untuk karya tulis bidang IPA**
 - **Merah muda untuk karya tulis bidang IPS**
 - **Kuning muda untuk karya tulis bidang Ilmu Pendidikan**

b. Lembar Pengesahan

- 1) Lembar pengesahan memuat judul, nama penulis, dan nomor induk.

- 2) Lembar pengesahan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, dan Pembantu Rektor/Ketua/Direktur Bidang Kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi.
 - 3) Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan.
- c. Kata Pengantar dari penulis
 - d. Daftar Isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
 - e. Ringkasan (**bukan** abstrak) karya tulis disusun 2-3 halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metoda penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.

2. Bagian Inti

a. Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) perumusan masalah yang mencakup latar belakang tentang alasan mengangkat masalah tersebut menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung) dan penjelasan tentang makna penting serta menariknya masalah tersebut untuk ditelaah;
- 2) uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan;
- 3) tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan.

b. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka berisi

- 1) uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji,
- 2) uraian mengenai pendapat terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji,
- 3) uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

c. Metode Penulisan

Penulisan dilakukan mengikuti metode yang benar dengan menguraikan secara cermat cara/prosedur pengumpulan data dan/atau informasi, pengolahan data dan/atau informasi, serta analisis-sintesis.

d. Analisis dan Sintesis

- 1) Analisis permasalahan didasarkan pada data dan/atau informasi serta telaah pustaka.
- 2) Sintesis untuk menghasilkan alternatif model pemecahan masalah atau gagasan yang kreatif.

e. Simpulan dan saran

- 1) Simpulan harus konsisten dengan analisis permasalahan dan menjawab tujuan.
- 2) Saran disampaikan berupa kemungkinan atau prediksi transfer gagasan dan adopsi teknologi.

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan

sumber yang disebutkan. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, dan nama penerbit. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume dan nomor halaman. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat *website*-nya. Secara rinci teknik penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 1.

- b. Daftar Riwayat Hidup (biodata atau *curriculum vitae*) peserta minimal mencakup nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, karya-karya ilmiah yang pernah dibuat, penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.
- c. Lampiran jika diperlukan, seperti: foto/dukumentasi, data dan informasi lainnya yang mendukung isi tulisan.

B. Persyaratan Penulisan

1. Petunjuk teknis penulisan dan pengetikan karya tulis dapat dilihat pada Lampiran 1.
2. Naskah, mulai dari Pendahuluan sampai dengan Simpulan dan Saran, ditulis minimal 20 halaman dan maksimal 30 halaman. Jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dapat mengurangi penilaian.
3. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti tdk, tsb, yg, dgn, dll., sbb.

IV. RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN PRESENTASI

Pelaksanaan presentasi mengacu pada ketentuan sebagai berikut :

1. Karya tulis disajikan dalam waktu 15 menit
2. Tanya jawab dilakukan selama maksimal 30 menit
3. Pertanyaan hanya dilakukan oleh dewan juri
4. Selama presentasi peserta diwajibkan untuk berada dalam ruangan presentasi.
5. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
6. Peserta yang diundang ke babak final nasional diwajibkan menyerahkan satu buah CD (*Compact Disk*) yang berisi:
 - a. Bahan tayangan presentasi dalam format *power point*
 - b. Ringkasan dalam format *word*
 - c. Naskah lengkap dalam format *word*

V. PENILAIAN DAN PENGHARGAAN

Penilaian Karya Tulis Mahasiswa dilakukan oleh Tim Juri. Adapun kriteria dan jumlah Tim Juri ditentukan oleh Direktur Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Ada dua katagori Tim Juri KKTm yaitu Tim Juri Tingkat Nasional dan Tim Juri Tingkat Wilayah.

Tim Juri KKTm Tingkat Wilayah berjumlah tiga orang pada setiap bidang yang dikompertisikan ditetapkan dan ditugaskan oleh Direktur Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Pemilihan juri oleh Direktur Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional didasarkan atas kriteria yang telah ditetapkan.

Tim Juri KKTm Tingkat Nasional yang akan menilai makalah dan presentasi para finalis KKTm Tingkat Nasional berjumlah tiga orang yang berasal dari staf pengajar perguruan tinggi dan praktisi yang teruji kepakaran dalam bidang ilmunya dan memiliki pengalaman dalam menilai karya tulis mahasiswa. Tim juri ini ditetapkan melalui surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Tiap anggota tim juri harus mengikuti aturan yang tercantum pada buku pedoman ini.

Peserta akan didiskualifikasi apabila menyerahkan naskah melewati batas waktu yang telah ditetapkan oleh panitia. Oleh karena itu jadwal kegiatan KKTm perlu dicermati seperti yang disajikan pada Lampiran 2. Di samping itu juri berhak untuk

tidak memberi nilai ketika naskah yang diserahkan tidak tepat untuk bidang yang sedang dikompertisikan.

Bagi pemenang yang berhasil mencapai urutan tertinggi dalam pelaksanaan KKTm baik di tingkat Perguruan Tinggi, Wilayah maupun Nasional akan diberi penghargaan oleh Panitia Pelaksana, berupa sertifikat dan hadiah lainnya.

Kriteria penilaian baik untuk naskah maupun untuk presentasi secara lisan dapat dilihat pada Lampiran 3 dan Lampiran 4, serta penjelasan kriteria tersebut dapat dilihat pada Lampiran 5 dan Lampiran 6.

VI. PENUTUP

Lampiran 1

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh mahasiswa di setiap perguruan tinggi yang akan mengikuti KKTM bidang IPA, IPS dan Ilmu Pendidikan, dan juri di setiap jenjang kompetisi.

Karya tulis yang dihasilkan perlu disebarluaskan dan dibaca oleh masyarakat luas sebagai karya pikir mahasiswa Indonesia yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan dan keunggulan lokal. Untuk itu ringkasan hasil karya tulis yang berhasil terseleksi dan dimajukan ke babak final akan dipublikasikan melalui buletin ringkasan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Direktorat Akademik yang akan disebarluaskan melalui *web-site* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi:

<http://www.dikti.go.id> atau <http://www.evaluasi.or.id>

Semoga pedoman ini bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Petunjuk Teknis Penulisan dan Pengetikan

1. Penulisan Huruf
Naskah diketik 1,5 spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf "*Times New Roman 12*", kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi.
2. Tata Letak
 - a. Batas pengetikan:
 - 1) samping kiri 4 cm
 - 2) samping kanan 3 cm
 - 3) batas atas 4 cm
 - 4) batas bawah 3 cm
 - b. Jarak pengetikan, Bab, Sub-bab dan perinciannya
 - 1) Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 1,5 spasi.
 - 2) Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa digaris-bawahi.
 - 3) Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti **yang, dari, dan**.
 - 4) Judul anak Sub bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm yang diberi garis

bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti **yang, dari, dan.**

- 5) Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.

3. Pengetikan Kalimat

Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.

4. Penomoran Halaman

- a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, kata pengantar dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii dan seterusnya).
- b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1,2,3 dan seterusnya)
- c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

5. Kebahasaan

- a. Huruf Miring (*Italic*)
Huruf miring digunakan untuk menulis beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Kata dan ungkapan asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa
- 2) Tetapan dan pengubah yang tidak diketahui dalam matematika
- 3) Kata atau istilah yang diperkenalkan untuk diskusi khusus
- 4) Kata atau frase yang diberikan penekanan
- 5) Judul buku atau terbitan berkala yang disebutkan dalam tubuh tulisan
- 6) Nama ilmiah seperti genus, spesies, varietas dan forma makhluk

b. Huruf Kapital

- 1) Digunakan untuk huruf pertama pada awal kalimat
- 2) Setiap kata dalam judul, kecuali kata tugas yang tidak terletak pada posisi awal
- 3) Nama bangsa, bahasa, agama, orang, hari, bulan, tarikh, peristiwa sejarah, lembaga, jabatan, gelar dan pangkat yang diikuti nama orang atau tempat.
- 4) Nama-nama geografi, tetapi bukan nama geografi yang digunakan sebagai jenis (misal: badak sumatera).
- 5) Penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori dan metode.

c. Huruf Tebal

Huruf tebal digunakan untuk judul atau tajuk (*heading*).

6. Tata Bahasa

- a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas, sehingga subyek dan predikat harus selalu ada.
- b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi.
- c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.

7. Tanda Baca

- a. Tanda Titik (.)
Digunakan pada akhir kalimat, pada singkatan tertentu, sebagai pemisah bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.
- b. Tanda Koma (,)
Digunakan untuk memisahkan angka desimal, pemisah unsur-unsur dalam suatu deret, untuk memisahkan unsur-unsur sisteksis dalam kalimat.
- c. Tanda Titik Koma (;)
Digunakan untuk memisahkan unsur-unsur sintaksis yang setara, atau dalam deret yang sudah mengandung tanda baca lain.
- d. Tanda Titik Dua (:)
Digunakan untuk menandakan pengutipan yang panjang, angka perbandingan, memisahkan nomor jilid dan halaman daftar pustaka.

e. Tanda Tanya (?)

Digunakan pada akhir pertanyaan langsung, untuk menunjukkan keragu-raguan dalam suatu pernyataan.

f. Tanda Hubung (-)

Digunakan untuk menyambung bagian-bagian tanggal dan menghubungkan dua kata yang sama.

g. Tanda Kurung ((...))

Digunakan mengapit tambahan keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

h. Tanda Petik (“...”)

Digunakan untuk petikan atau kutipan pembicaraan langsung, istilah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

i. Tanda Garis Miring (/)

Digunakan untuk menggantikan tanda bagian atau menunjukkan bilangan pecahan.

8. Penulisan Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Judul tabel merupakan kalimat pernyataan secara ringkas yang berdiri sendiri dan dapat menerangkan arti tabel
- 2) Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan diawali huruf kapital tanpa diakhiri dengan tanda titik
- 3) Setiap tabel yang ada harus dirujuk atau dibahas di dalam kalimat

- 4) Catatan kaki pada tabel merupakan simbol non numerik seperti *, † dan ‡.. petunjuk catatan kaki diletakkan pada bagian tabel yang memerlukan informasi tambahan tersebut.

b. Gambar

- 1) Judul gambar dapat berupa satu kalimat atau lebih.
- 2) Judul gambar diletakkan di bawah gambar dan diawali oleh huruf kapital serta diakhiri dengan tanda titik.
- 3) Setiap gambar biasanya mempunyai simbol. Untuk itu, setiap simbol harus diberikan keterangan. Ukuran simbol dan keterangannya harus proporsional dengan ukuran gambar dan dapat dibaca dengan jelas.
- 4) Setiap gambar yang terdapat dalam tulisan harus dirujuk di dalam teks.

9. Penyusunan Daftar Pustaka

- a. Teladan umum untuk jurnal sebagai panduan yang biasanya mutakhir
Nama tahun. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Nama jurnal: nomor volume (nomor terbitan): halaman.

- 1) Satu Pengarang
Koske R.E. 1989. *Scutellospora arenicola* and *Glomus trimurales*: two new species in the Endogonaceae. *Mycologia* 81:927-933.

- 2) Dua Pengarang
Maginn, J.L. dan D.L Tuttle. 1990. *Managing Investment Portofolios: A Dynamic Process*. 2nd ed. Gorham and Lamont Publisher. Boston.

- 3) Lebih dari Dua Pengarang
Bloomberg, D.J., S. Lemay, dan J.B. Hanna. 2002. *Logistics*. Pearson International. New Jersey.

- 4) Setiap Terbitan Dimulai dengan Halaman Baru
Eliel, E.L. 1976. *Stereochemistry Science* LeBel and van't Hoff: bagian *Chemistry* 49(3):8-13.

- b. Organisasi sebagai pengarang
Badan Pusat Statistik (BPS). 2002. *Statistik Potensi Desa Propinsi Banten*. BPS. Jakarta.

c. Teladan umum untuk buku

Nama Pengarang. Tahun Terbit. Judul Buku. Tempat terbit; Nama Penerbit.

- 1) Buku Terjemahan
Kalshoven, L.G.E. 1981. *Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van Der, Penerjemah. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.

- 2) Buku dengan Editor
Gilman, A.G., T.W. Rall, dan A.S. Nies., P. Taylor, Editor. 1990 The Pharmacological Basis of Therapeutics. Pergamon. New York.
- d. Prosiding
Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor. Judul publikasi atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; tempat pertemuan, tanggal pertemuan. Tempat terbit: nama penerbit. Halaman artikel.
Meyer, B. Dan K. Herman. 1985. Formaldehyde Release from Pressed Wood Products. Di dalam: Turoski, Editor. Formaldehyde: Analytical Chemistry and Toxicology. Proceedings of the Symposium at the 187th Meeting on the American Chemical Society. St. Louis, 8-13 April 1984. Washington: American Chemical Societies. Halaman 101-116.
- e. Skripsi/tesis/desertasi
Nama pengarang. Tahun terbit. Judul. Tempat institusi: Nama institusi yang menganugerahkan gelar.
- f. Paten
Nama penemu paten; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi (permintaan) paten [tanggal bulan tahun]. Nama barang atau proses yang dipatenkan. Nomor paten.

- g. Surat kabar
Nama pengarang. Tanggal bulan tahun terbit. Judul. Nama surat kabar; Nomor halaman (nomor kolom).
1) Tulisan/berita dalam surat kabar (dengan nama pengarang)
Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan atukah Sekolah Pengunggulan? Majalah Pos, hlm. 4 & 11.
2) Tulisan/berita dalam surat kabar (tanpa nama pengarang)
Jawa Pos. 22 April, 1995. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, Jawa Pos, hlm. 3.
- h. Publikasi elektronik
Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal [tipe media] volume (nomor):halaman. Ketersediaan. [Tanggal, bulan dan tahun akses]
Hsu, Y.H. dan K.Y. To. 2000. Cloning of a cDNA (Accession No. AF183891) Encoding Type II S-Adenosyl-L-Methionine Synthetase from Petunia Hybrida. Plant Phsiol. 122:1457.
Hamilton, J.D. 2000. Programming CGI 101. <http://www.cgi.com/class/intro.html> [18 Oktober 2000].

Lampiran 2

**JADWAL KEGIATAN KKTM
 BIDANG IPA, IPS DAN ILMU PENDIDIKAN**

No.	Uraian Kegiatan	Bulan							
		01	02	03	04	05	06	07	08
1	Distribusi & sosialisasi pedoman kepada mahasiswa oleh PT	■	■						
2	Penulisan/penyusunan karya tulis mahasiswa di PT		■	■					
3	Seleksi tingkat PT/Kopertis			■	■				
4	Pengiriman nama pemenang I Tk PTN dan I-II-III Tingkat Kopertis ke KKTM Wilayah				■				
5	Seleksi KKTM Tingkat Wilayah				■	■			
6	Pengiriman Nama dan Karya Tulis Pemenang I-II & III Tkt. Wilayah ke Ditjen Dikti					■	■		
7	Presentasi Finalis KKTM Tingkat Nasional							■	
8	Laporan								■

Catatan : Jadwal kegiatan bersifat tentatif.

Lampiran 3

Penilaian Karya Tulis Mahasiswa

No.	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Format Makalah: ❖ Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman ❖ Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	10 (5) (5)
2	Kreatifitas Gagasan: ❖ Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat ❖ Keaslian gagasan ❖ Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan ide	15 (5) (5) (5)
3	Topik yang dikemukakan: ❖ Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis ❖ Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih	5
4	Data dan sumber informasi: ❖ Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan ❖ Keakuratan data dan informasi	10 (5) (5)
5	Analisis, Sintesis, dan Simpulan ❖ Kemampuan menganalisis dan mensintesis ❖ Kemampuan menyimpulkan bahasan ❖ Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi	20 (10) (5) (5)
	TOTAL BOBOT (Total skor terbobot :6000)	60

Catatan: Nilai skor yang diberikan berkisar antara 40 sampai 100

Lampiran 5

Lampiran 4

Penilaian Persentasi Karya Tulis Mahasiswa

No.	Kriteria Penilaian	Bobot
1	Penyajian: <ul style="list-style-type: none">❖ Sistematika penyajian dan isi❖ Alat bantu❖ Penggunaan bahasa yang baku❖ Cara presentasi (sikap)❖ Ketepatan waktu	15
2	Tanya jawab: <ul style="list-style-type: none">❖ Kebenaran dan ketepatan jawaban❖ Cara menjawab	25
	TOTAL BOBOT (Total skor terbobot : 4000)	40

Catatan: Nilai skor yang diberikan berkisar antara 40 sampai 100

Penjelasan Kriteria Penilaian Karya Tulis Mahasiswa

Kriteria Seleksi	Penjelasan
Format Makalah	Tata tulis dan semua unsur pengungkapan dipenuhi dengan cermat di seluruh naskah dan mengikuti pedoman KKTM tahun 2008 dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar.
Kreatifitas gagasan	Gagasan bersifat asli diungkapkan secara menyeluruh, jelas dan terstruktur yang memperlihatkan keunikan dan keaslian gagasan yang didukung dengan argumentasi ilmiah serta jelas
Topik yang dikemukakan	Topik aktual dan sesuai dengan tema lomba, judul menarik perhatian, dan terdapat kesesuaian dengan topik dan tema serta isi bahasan
Data dan informasi	Data dan/atau informasi yang dikumpulkan relevan dengan topik dan diperoleh dari sumber resmi, baik diperoleh dari data primer (hasil survei) maupun dari data sekunder. Data dan informasi berhubungan satu sama lain dan mendukung uraian pembahasan/analisis serta sesuai dengan sumber acuannya.
Analisis, Sintesis, dan Simpulan	Bahasan mengandung unsur analisis, sintesis, rumusan simpulan. Di akhir tulisan disampaikan kemungkinan/prediksi transfer gagasan dan proses adopsi.

Lampiran 6

Penjelasan Kriteria Penilaian Penyajian/Presentasi

Kriteria Seleksi	Penjelasan
Penyajian	<p>Penyajian disampaikan secara sistematis, menyeluruh dalam waktu yang terkendali sesuai dengan selang waktu yang tersedia.</p> <p>Penjelasan dilakukan menggunakan bahasa yang baku dengan sikap yang menarik dan menggunakan alat bantu yang disediakan.</p>
Tanya jawab	<p>Pertanyaan dijawab dengan benar dan tepat serta disertai rasa percaya diri.</p> <p>Pertanyaan dan/atau masukan dijawab dan/atau ditanggapi secara terbuka dan kritis, terutama dalam menanggapi alternatif yang dikemukakan juri.</p>